

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE
CLASSROOM PADA PENDIDIKAN JASMANI SAAT PANDEMI
COVID-19 DI SMPN 1 PETERONGAN KEC. PETERONGAN
JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Ahmad Adib Santoso

**S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Email : Adiba9022@gmail.com

ABSTRAK

Dari, Ahmad Adib Santoso *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA PENDIDIKAN JASMANI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 PETERONGAN KEC. PETERONGAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022* Skripsi, **Program Studi pendidikan jasmani STKIP PGRI Jombang. Achmed Zoki, M.Pd.**

Pada penelitian ini tujuannya adalah mengetahui Efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK Kelas VIII Di Tingkat SMPN 1 Peterongan. Penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Pada penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data. Adapun instrument penelitian ini menggunakan tes Uji Validitas Instrument dan Uji Realibilitas Instrument. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di tingkat sekolah menengah pertama di kecamatan peterongan yang berjumlah 188 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada hasil penelitian ini rata-rata

Efektivitas belajar online siswa adalah 65,53%, sedangkan rata-rata tatap muka siswa adalah 34,47%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pembelajaran online siswa kelas VIII di SMPN 1 kecamatan peterongan Lebih besar dengan jumlah rata 65,53%, di bandingkan dengan jumlah motivasi ekstrisik yang berjumlah 34,47%.

ABSTRAK

Ahmad Adib Santoso, Effectiveness of Online Learning Using Google Classroom in Physical Education During the Covid-19 Pandemic At Smpn 1 Peterongan Kec. Peterongan Jombang Academic Year 2021/2022.Thesis, Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Achmed Zoki, M.Pd

Education is a place to shape one's personality character as well as a place to gain knowledge. Education is a form of business process to improve the ability of human resources in developing knowledge. In education there is a learning process that is carried out routinely and structured, which is commonly referred to as teaching and learning activities.

Education is a very important activity for a person to prepare for the future life. In this study, the aim was to determine the effectiveness of online learning in PJOK Class VIII subjects at the SMPN 1 Peterongan level. The research used was a quantitative descriptive method. In this study, we took a sample from one population and used a questionnaire or questionnaire as a data collection tool. The instrument of this research uses the Instrument Validity Test and Instrument Reliability Test. The subjects of this study were class VIII students at the junior high school level in the Peterongan sub-district, totaling 188 students.

Based on the results of the study, that in the results of this study the average

The effectiveness of students' online learning is 65.53%, while the average face-to-face student is 34.47%. So it can be concluded that the effectiveness of online learning for class VIII students at SMPN 1 peterongan sub-district is greater with an average of 65.53%, compared to the amount of extrinsic motivation which amounted to 34.47%.

PENDAHULUAN

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya akan membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, 2020:18-23). Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan hasil belajar pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka (Radita, 2018:24-25, Means, 2013:30-35), sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa hasil belajar yang menggunakan pembelajaran tatap muka lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran daring (Higgins, 2013:40-45). Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa (Simanihuruk, 2019: 52-56). Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Ketika kita melakukan pembelajaran secara online tentunya kita memerlukan media sebagai sarana untuk pembelajaran. Oleh sebab itu berbagai forum digunakan sebagai media pembelajaran oleh sekolah dan juga universitas. Di universitas sendiri terdapat berbagai platform yang digunakan diantaranya Google Classroom. Menurut penelitian yang kami lakukan platform yang paling banyak dimanfaatkan universitas di wilayah DKI Jakarta dan Depok ialah Google Classroom sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan Google Classroom sendiri bernama Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di Jose California aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkuliaan maupun urusan lainnya platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Ketika kita melakukan pembelajaran secara online tentunya kita memerlukan media sebagai sarana untuk pembelajaran. Oleh sebab itu berbagai forum digunakan sebagai media pembelajaran oleh sekolah dan juga universitas. Di universitas sendiri terdapat berbagai platform yang digunakan diantaranya Google

classroom, Menurut penelitian yang kami lakukan platform yang paling banyak dimanfaatkan universitas di wilayah DKI Jakarta dan Depok ialah google classroom sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan google classroom sendiri bernama Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di Jose California aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkuliaan maupun urusan lainnya platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun sebagai media pembelajaran

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik namun untuk Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas peneliti juga merasa perlu untuk melakukan penelitian yang bisa memberikan sebuah gambaran namun terkait efektivitas pembelajaran daring mata pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 berdasarkan hasil observasi kepada beberapa siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani terdapat kendala yang menjadi pembelajaran kurang efektif, sebenarnya di sekolah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi pelajaran yang sangat disukai oleh siswa karena pelajar tersebut membuat siswa menjadi aktif dan sehat proses kegiatan pembelajaran PJOK pandemi yang dilakukan kegiatan praktek di lapangan belajar ikhlas dan pemberian penugasan ini berubah menjadi pembelajaran melalui dari dan pemberian penugasan saja. Kegiatan praktek yang dilakukan di sekolah belum tentu bisa dilakukan di rumah, hal tersebut yang menjadi kendala dan efektivitas pembelajaran secara daring hal tersebut harus membuat guru harus inovatif dalam membuat desain pembelajaran supaya siswa tidak jenuh dan cepat merespon ketika pembelajaran dari dilaksanakan dan juga banyak siswa mengeluh dikarenakan orang tua siswa kesulitan dalam membeli kuota internet handphone yang kurang memadai sehingga tidak bisa mengakses pelajaran koneksi internet yang terkadang tidak stabil dan interaksi siswa dan guru juga sangat kurang yang menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik dan beragam, permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul efektivitas pembelajaran daring menggunakan google classroom pada pendidikan jasmani saat pandemi covid 19 di SMPN 1 peterongan kec. Peterongan jombang pada kelas VIII tahun ajaran 2021 / 2022

\ METODE.

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Menurut (Maksum, 2014, hal. 84) survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi serta menggunakan angket/kuisisioner sebagai pengumpulan data. Macam-macam penelitian survei

secara umum ada 5 yakni: Exploratif, Deskriptif, Evaluasi, Ekxplanasi dan Prediksi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan angka dalam penghitungan statistik.

Berdasarkan dengan judul penelitian diatas maka, variabel dalam penelitian ini yakni: Variabel bebas (X) : motivasi intrinsik, Variabel terikat (Y) : pembelajaran *online*. Populasi dari penelitian ini adalah Populasi ini di ambil dari dua sekolah di kecamatan jombang Sebesar 188 siswa. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi

. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Simple random sampling* (teknik acak sederhana) dengan jumlah 188 sampel. Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup dengan penyusunan menggunakan pilihan jawaban. . Di dalam pemilihan jawaban angket, menggunakan skala sikap yaitu skala likert. Menurut (Sugiyono, 2012) merupakan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dengan instrumen angket(kuesioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuesioner yang digunakan maka dari itu harus di uji terlebih dahulu menggunakan uji validasi dan reliabilisasi. Dalam menentukan validitas suatu instrumen digunakan rumus *Product Moment* dan dapat dihitung menggunakan alat bantu hitung *Statitical Product and Solutions* (SPSS). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk megetahui kepercayaan hasil dari tes. Sebuah tes dapat dikatakan mempuyai taraf kepercayaan tinggi jika hasil dari tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung realibiltas dapat menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

HASIL

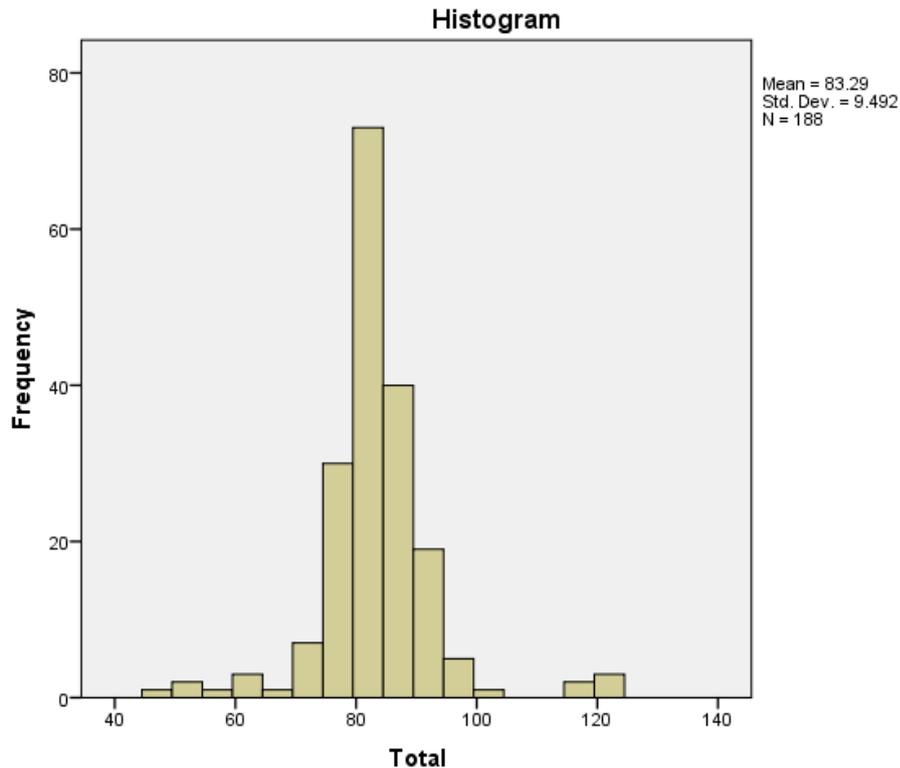
Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa siswa cukup senang untuk mencari dan memecahkan sebuah soal yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan beberapa siswa senang mengerjakan soal – soal yang dianggap sulit oleh teman, dan selalu menyelesaikan jika ada soal yang belum dikerjakan namun pada beberapa siswa lain merasa tidak senang ketika mengerjakan soal – soal yang dianggap sulit.

Tabel Hasil Prosentase

No.	Indikator	STS	TS	S	ST
1.	Tujuan pembahasan	20%	14%	37%	29%
2.	Kemudahan pembelajaran	13%	15%	32%	40%
3.	Karakteristik siswa	10%	13%	51%	26%
4.	Strategi pembelajaran	17%	16%	39%	28%
5.	Strategi penyampaian	18%	15%	48%	23%
6.	Strategi	16%	12%	43%	31%
7.	Daya tarik pembelajaran	21%	22%	45%	16%
8.	Efektivitas pembelajaran	18%	17%	46%	22%
JUMLAH		133%	124%	341%	215%

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Efektivitas Pembelajaran Online Menggunakan Google Classroom Saat pandemi Covid 19 di Kab, Jombang dari analisis data yang dihitung dari 8 indikator.



Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa :“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan Efektivitas menurut H. Emerson : pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Soewarno Handyaningrat, 1990, hal 15)

Menurut pendapat Mahmudi mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”(Mahmudi, 2005:92). Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diuraikan

tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan Google classroom pada pendidikan jasmani saat pandemi covid 19 di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMPN 1 Peterongan Jombang. sehingga dengan adanya penelitian ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran online. Selain itu pembelajaran online juga termasuk pembelajaran yang sangat efisien (waktu), Di mana para pelajar dapat melaksanakan pembelajaran di manapun dan kapanpun, akan tetapi siswa juga harus memiliki semangat dorongan untuk melaksanakan pembelajaran online. besarnya dorongan yang keluar dari dalam diri sendiri maupun dari luar membuat pembelajaran online di sekolah terlihat sangat baik Adapun beberapa teori hierarki kebutuhan Maslow Abraham Maslow meyakini bahwa pada dasarnya manusia itu baik dan menunjukkan bahwa individu memiliki dorongan yang tumbuh secara terus-menerus yang dimiliki potensi besar sedangkan menurut Ahmad rohani dan Abu Ahmadi (2007: 10) motivasi pada dapat tumbuh melalui cara mengajar yang bervariasi mengadakan ulangan informasi, memberikan simulasi baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik memberikan kesempatan pada peserta didik menyalurkan belajarnya, menggunakan media alat bantu yang menarik perhatian peserta didik.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran online sangat tinggi. Hal itu ditunjukkan oleh presentase yang sangat tinggi pada kategori tinggi di setiap Indikator yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online bagi siswa sekolah menengah atas Peterongan Jombang, jumlah ah ah efektivitas yang berasal dari dalam diri sendiri lebih tinggi dari motivasi dari luar dengan persentase banyak 68,47 Dibandingkan dengan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar yaitu sebanyak 31,53.

PENTUP

Berdasarkan dengan pemaparan data dalam bab sebelumnya peneliti akan menyajikan hal-hal pokok yakni, kesimpulan yang hasil analisisnya peroleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih 1 minggu dengan disertai saran sebagai pengunjung pembuatan penelitian ini, kiranya dengan adanya Sarah ini peneliti ini dapat disempurnakan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). efektifitas pembelajaran daring jarak jauh pada masa pandemi covid 19. 131-146.
- Cahyani1, A. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 123-140.
- Chusna, P. A. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Premiere Vol 2 No 1*, 12-30.
- Haqien, D. (2020). pemanfaatan zoom meeeting untuk proses pembelajaran pada pandemi covid 19 . *pendidikan sejarah*, 51-56.
- Interes Media. Menteri Pendidikan. (2020). Surat EIdaran Nomor 3 Tahun 2020 TentangPelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Irwanto, E. (2020). 190Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi*, 2337-9561.
- Jayul, A. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 190 – 199.
- Majib, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S. (2020). pembelajaran daring dan lauring padapandemi covid 19. *gagasan pendidikan indonesia*, 49-59.
- Sari1, D. P. (2019). Efektivitas pembelajaran jarak jauh. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh*, 19-29.
- Sidikin, A. (2020). pembelajaran daring di tengah wabah pandemi covid19. *jurnal ilmiah ilmu pendidikan biologi* , 214-224.
- Suasthi, I. G. (2020). *membangun karakter genius anak tetap belajar dari rumah selama pandemi covid 19*. 0891.
- Sumarni, W. (2020). perubahan proses belajar daring pada siswa sekolah dasar di tengah pandemi covid 19. 426 - 452.

Yulianingsih, I. (2020). persepsi mahasiswa pendidikan olahraga terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid 19. *pendidikan jasmani dan olahraga*, 31-45.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.

Sugyono. 2010, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* ; Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Anas Sudijono, (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.